

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Klinik kecantikan saat ini semakin berkembang pesat, tidak hanya dikota-kota besar namun juga sudah tersbar di kota-kota lain di Indonesia, didukung oleh kebutuhan masyarakat yang semakin peduli dengan tampilan yang menarik, kesehatan dan kecantikan.

Perencanaan dalam mendesain ulang klinik kecantikan Larissa *Aesthetic Center* Madiun yang berkonsep '*Nature & Healthy*' adalah agar dapat memberikan dampak positif bagi pengguna saat melakukan aktivitas di dalam ruang klinik, khususnya bagi konsumen yang diharapkan dapat merasakan efek yang ada saat sedang melakukan perawatan maupun setelahnya untuk hasil yang tidak hanya cantik tetapi juga sehat.

Fokus dalam perancangan desain interior Larissa *Aesthetic Center* Madiun adalah merancang desain interior klinik kecantikan berkonsep '*Nature & Healthy*' yang disesuaikan dengan kebutuhan dan aktivitas pengguna. Penyesuaian tersebut mencakup elemen pembentuk ruangan, rencana tata letak, alur kerja/aktivitas pengguna, sirkulasi jalan, sistem pencahayaan, dan sistem penghawaan.

Selain itu juga didesain elemen-elemen visual yang memperindah tampilan desain, seperti ragam bentuk, pola, warna dan tekstur. Pada ragam bentuk menerapkan pola flora dari daun teh hijau dan bunga Chamomile, lalu menggunakan warna-warna alami yaitu putih, krem, coklat dan hijau (warna identitas dari klinik Larissa) dan tekstur material seperti tekstur serat kayu, tekstur halus dari kaca. Secara umum konsep yang diterapkan disesuaikan dengan citra dan karakter dari klinik Larissa *Aesthetic Center*, yaitu '*back to nature*'. Selain itu juga menonjolkan suasana di dalam klinik yang bersih agar pengunjung merasa lebih nyaman, karena sebuah klinik erat kaitannya dengan suasana yang bersih, higienis dan sehat.

## B. Saran

Hal penting yang perlu diperhatikan dalam mendesain sebuah klinik adalah higienis, yang akan mendukung tampilan dan kesan cantik dan sehat. Mulai dari pemilihan material, warna, bentukan, pola, dan suasana keseluruhan ruangan. Karena klinik pada umumnya, termasuk klinik kecantikan berhubungan dengan kesehatan, sehingga interior klinik tersebut juga harus tampak bersih.

Setelah faktor higienis sudah tercapai, faktor lain berkaitan dengan konsep '*Nature & Healthy*' dapat diperkuat untuk menampilkan desain akhir yang lebih menarik, praktis, dan tentunya ramah lingkungan serta mudah dalam perawatannya. Perlu dipikirkan juga bagaimana desain klinik modern yang sesuai dengan kebutuhan dan gaya hidup masyarakat modern saat ini.

Penulis menyadari dalam dunia desain interior, tidak mudah melewati proses kerja untuk menghasilkan desain yang terbaik, setiap desain pasti memiliki kelemahannya tersendiri yang memerlukan saran dan kritik dari pihak lain agar dapat membantu proses mendesain selanjutnya. Diharapkan semoga apa yang telah penulis kerjakan sejauh ini dalam perancangan ini dapat memberi sebuah nilai guna bagi pihak yang membaca.

## DAFTAR PUSTAKA

Bagian dari Buku (diperoleh dari database online) :

Kilmer, Rosemary, dan W. Otie Kilmer. (1992). *Designing Interiors*. Harcourt Brace Jovanovich College Publishers. University of Wisconsin Madison.

Piotrowski, Christine M dan Elizabeth A, Rogers. (2010). *Designing Commercial Interiors*. IIDA. John Wiley and Sons.

Dohr, J., & Portillo, M. (2011). *Design Thinking for Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sons Inc.

Xiaobo, Quan. (2013). *Clinic Planning Design*. Design Media Publishing Limited; Sew Edition.

Panero, Julius, dan Martin Zelnik. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. The Architectural Press Ltd. London.

Panero, Julius, dan Martin Zelnik. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta: Erlangga, 2003.

Wignjosoebroto, S. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*. Jakarta: Guna Widya, 2003.

Meuser, Phillip. (2010). *Hospital and Health Centre, Construction and Design Manuals*, Volume I. DOM Publisher.

Larissa Aesthetic Center, official website <https://larissa.co.id>

Artikel dalam Jurnal Online :

Permenkes\_klinik\_kedokteran.net.dok

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9/Menkes/Per/I/2014 tentang Klinik